

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai bagian dari proses transisi ke kehidupan kampus, mahasiswa baru sering menghadapi tantangan dalam mengenali dan menavigasi lingkungan kampus yang baru. Mahasiswa baru sering mengalami kesulitan dalam menemukan gedung-gedung kampus, menemukan fasilitas kampus yang dibutuhkan, mengenali dosen dan staf, serta memahami kebijakan dan prosedur akademik. Hal ini dapat menyebabkan mahasiswa baru merasa cemas, tidak nyaman, atau bahkan kebingungan selama masa perkuliahan (Wijaya & Arfandy, 2019).

Agar mengatasi tantangan ini, banyak universitas dan institusi pendidikan tinggi telah mengembangkan situs web eksplorasi kampus yang ditujukan untuk membekali mahasiswa baru dengan informasi yang komprehensif dan akurat mengenai lingkungan kampus, fasilitas, program studi, serta peraturan dan prosedur akademik. Tujuannya adalah untuk memudahkan mahasiswa baru dalam beradaptasi dengan kehidupan kampus. Walaupun situs web eksplorasi kampus ini memiliki banyak manfaat bagi mahasiswa baru, perlu dilakukan penelitian untuk menilai sejauh mana efektivitas dan kegunaannya. Evaluasi ini dapat membantu perguruan tinggi meningkatkan kualitas situs web eksplorasi kampus dan memberikan pengalaman yang lebih baik kepada mahasiswa baru selama masa kuliah (Amrullah et al., 2022).

Aplikasi percakapan atau chatbot adalah perangkat lunak yang diciptakan untuk berinteraksi dengan individu atau sekelompok orang melalui teks atau suara. Saat ini, chatbot dapat ditemukan dalam berbagai konteks, termasuk di situs web, aplikasi, serta di perangkat cerdas seperti smartphone, smart TV, smartwatch, dan bahkan perhiasan pintar seperti cincin. (R. Ardiansyah et al., 2023).

Dalam era digital yang semakin canggih, chatbot telah menjadi salah satu solusi teknologi yang dapat membantu mahasiswa baru dalam menjalani perjalanan kampus dengan lebih praktis dan efisien. Chatbot yang mengandalkan kecerdasan buatan memiliki kemampuan untuk menyediakan informasi yang tepat, responsif, dan dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Salah satu platform chatbot yang populer saat ini adalah smojo.ai. Smojo.ai adalah platform chatbot yang sederhana digunakan, sehingga dapat dimanfaatkan untuk berbagai tujuan, termasuk sebagai chatbot panduan perjalanan kampus untuk mahasiswa baru. (Rizki et al., 2023).

Pendidikan tinggi adalah fondasi penting dalam mempersiapkan generasi masa depan untuk mengejar tujuan mereka. Namun, di era yang semakin terhubung ini, dunia pendidikan menghadapi berbagai tantangan dan peluang baru. Perkembangan teknologi informasi, terutama internet, telah mengubah cara kita belajar, mengajar, dan mengelola institusi pendidikan. Dalam konteks ini, penggunaan teknologi menjadi semakin penting dalam mendukung misi pendidikan tinggi untuk menyediakan pendidikan berkualitas, mengoptimalkan proses administrasi, dan memberikan pengalaman mahasiswa yang luar biasa. Universitas Bina Darma, sebagai salah satu universitas terkemuka di Indonesia, memahami pentingnya beradaptasi dengan perubahan tersebut. Sebagai tanggapan atas revolusi digital, Universitas Bina Darma telah memutuskan untuk memanfaatkan potensi chatbot, sebuah solusi berbasis kecerdasan buatan (AI) dan pemrosesan bahasa alami (NLP), yang diharapkan dapat memainkan peran kunci dalam membentuk masa depan pendidikan tinggi yang lebih modern dan efisien.

Melalui laporan ini, kita akan menjelajahi visi yang melandasi pengembangan chatbot, dan bagaimana hal ini diintegrasikan ke dalam strategi jangka panjang universitas. Kami akan merinci langkah-langkah perencanaan yang cermat, proses desain yang teliti, implementasi teknis yang canggih, dan manfaat yang diharapkan dari penggunaan chatbot di seluruh kampus. Dari bimbingan akademik hingga manajemen administrasi,

chatbot diharapkan dapat membantu mahasiswa, staf, dan dosen dalam berbagai aspek kehidupan kampus.

Penting untuk diingat bahwa teknologi chatbot tidak hanya tentang perangkat lunak dan algoritma. Ini juga mencerminkan komitmen universitas terhadap perubahan yang berkelanjutan dan inovasi dalam pendidikan tinggi. Namun, seperti halnya perubahan besar lainnya, pengembangan chatbot juga menghadapi tantangan dan risiko, seperti masalah privasi data, keamanan siber, dan perhatian etika. Dalam laporan ini, kita juga akan membahas bagaimana universitas berencana untuk mengatasi berbagai hambatan ini.

Dalam semangat inovasi dan komitmen terhadap perbaikan terus-menerus, Universitas Bina Darma telah memilih untuk menjembatani kesenjangan antara tradisi pendidikan dan teknologi modern. Laporan ini adalah panduan lengkap yang akan membantu Anda memahami rencana dan aspirasi universitas dalam mengadopsi teknologi chatbot. Kami berharap laporan ini akan memberikan wawasan mendalam tentang pengembangan chatbot, serta inspirasi untuk perubahan positif dalam dunia pendidikan tinggi. Selamat membaca, dan mari bersama-sama menciptakan masa depan pendidikan yang lebih baik.

Chatbot merupakan perangkat lunak komputer yang diciptakan untuk berkomunikasi dengan pengguna melalui percakapan berbasis teks atau suara. Fungsinya mencakup memberikan informasi, memberikan panduan, atau bahkan menjalankan tugas-tugas tertentu tanpa perlu campur tangan manusia. Dalam konteks pendidikan, chatbot memiliki potensi besar sebagai alat yang dapat meningkatkan efisiensi dan pengalaman pengguna dalam berbagai aspek kehidupan kampus.

Chatbot yang didukung oleh kecerdasan buatan, telah menjadi solusi yang semakin populer untuk mendukung pelayanan di berbagai sektor. Di sektor pendidikan, penggunaan chatbot bukan hanya merupakan langkah menuju transformasi digital, tetapi juga cara untuk meningkatkan efisiensi operasional dan pengalaman mahasiswa. Oleh karena itu, pengembangan

chatbot khusus untuk Universitas Bina Darma merupakan sebuah langkah strategis yang harus dieksplorasi lebih lanjut.

Sebagai salah satu perguruan tinggi swasta terkemuka di Palembang, Kampus Bina Darma memiliki berbagai program studi yang berkualitas dan diakui oleh dunia industri. Kampus ini menawarkan program studi dari jenjang Diploma, Sarjana hingga Pascasarjana. Kampus Bina Darma juga memiliki fasilitas pendukung pembelajaran yang lengkap dan modern, seperti laboratorium komputer, perpustakaan, dan pusat bahasa. Kampus ini juga memiliki lingkungan belajar yang kondusif dengan dukungan dosen yang berkualitas dan berpengalaman (Lubis & Sumartono, 2023).

1.2 Rumusan Masalah

Berikut adalah ringkasan dari masalah umum yang dapat disimpulkan berdasarkan latar belakang di atas:

1. Bagaimana tingkat keefektifan dari website kampus dalam membantu mahasiswa mengenali lingkungan kampus?
2. Apa saja fitur yang seharusnya ada pada website kampus yang dapat membantu mahasiswa dalam beradaptasi dengan kehidupan kampus?
3. Apa saja kebutuhan dan masalah yang dihadapi mahasiswa dalam melakukan travelling kampus?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengembangkan chatbot kampus yang dapat membantu mahasiswa dalam melakukan travelling kampus dengan mudah.
2. Membangun chatbot perjalanan kampus menggunakan platform smojoi.ai yang dapat memberikan informasi tentang lokasi kampus, informasi fasilitas kampus, lokasi ruang kuliah, daftar dosen, dan layanan lainnya.
3. Mengukur efektivitas chatbot dalam mendukung pembelajaran dan interaksi mahasiswa menggunakan kusioner.

1.4 Batasan Masalah

Untuk memperjelas penyelesaian agar lebih terarah, maka dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan di kampus Universitas Bina Darma Palembang.
2. Penelitian di fokuskan pada mahasiswa Universitas Bina darma agar mengenal profil awal kampus.
3. Penelitian menggunakan teknologi smojoi.ai untuk merancang system chatbot.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian tentang website kampus untuk mahasiswa dapat memberikan banyak manfaat, antara lain:

Manfaat untuk Kampus Bina Darma:

1. Meningkatkan citra kampus dan memberikan keunggulan kompetitif di tengah persaingan antar kampus.
2. Meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam pelayanan informasi, sehingga dapat mengurangi beban kerja staf dan menghemat biaya operasional.
3. Menjadikan kampus lebih modern dan inovatif dalam penggunaan teknologi, sehingga dapat menarik minat calon mahasiswa.

Manfaat untuk Mahasiswa:

1. Memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan kualitas pembelajaran.
2. Memberikan solusi yang efektif dan efisien dalam membantu mahasiswa dalam melakukan perjalanan kampus dengan mudah dan akurat.
3. Meningkatkan efisiensi waktu dan energi mahasiswa dalam mencari lokasi kampus dan fasilitas yang dibutuhkan.

Manfaat untuk Peneliti:

1. Memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian di bidang pengembangan chatbot dan aplikasinya dalam pelayanan informasi di kampus.
2. Memberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan dan keahlian dalam bidang teknologi dan pemrograman, serta mengembangkan portofolio penelitian yang dapat berguna untuk karir di masa depan.
3. Menjadikan peneliti sebagai pionir penggunaan teknologi chatbot di lingkungan kampus, sehingga dapat memperluas jaringan dan kesempatan kolaborasi di bidang teknologi.